

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia. Pendidikan mengambil peran penting dalam peradaban bangsa Indonesia karena mampu mengembangkan potensi manusia sebagai fitrah yang dibawanya saat ia lahir. Oleh karena itu, pemerintah secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Pendidikan bermutu dan berkualitas dapat tercapai apabila ada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, apalagi belajar merupakan kegiatan yang hampir selalu dilakukan di sekolah. Gagne dan Berliner dalam Rifa'i dan Anni (2012) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Untuk mengetahui proses belajar mengajar dilakukan dengan baik dapat diukur dengan prestasi belajar.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tu'u : 2004). Prestasi belajar merupakan unsur penting pendidikan yang digunakan untuk mengukur proses belajar mengajar, karena prestasi belajar dapat membantu untuk merangsang peserta didik agar lebih giat belajar. Prestasi belajar yang tinggi merupakan harapan bagi semua orang, terutama bagi peserta didik, guru, orang tua, dan sekolah. Hal tersebut juga diharapkan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Serba Bakti Suryalaya. Namun pada kenyataannya prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik tergolong masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata

pelajaran ekonomi diseluruh kelas jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya yaitu 75.

Berdasarkan hasil Pra Penelitian yang penulis lakukan ternyata perolehan nilai rata-rata per semester hanya mencapai angka 60. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik diseluruh kelas jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya masih tergolong rendah. Prestasi belajar tersebut dapat dilihat dalam rata-rata raihan nilai peserta didik yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Raihan Rata-rata Nilai rapot Mata Pelajaran Ekonomi**  
**SMA Serba Bakti Suryalaya**

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Ekonomi
1	X IIS 1	67
2	X IIS 2	68
3	X IIS 3	65
4	XI IIS 1	66
5	XI IIS 2	64
6	XI IIS 3	68
7	XII IIS 1	69
8	XII IIS 2	67
9	XII IIS 3	65
10	XII IIS 4	68

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik diseluruh kelas jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya, menggambarkan perolehan nilai masih rendah (dibawah KKM). Oleh karena itu guru seharusnya mengetahui penyebab dari rendahnya prestasi belajar peserta didik khususnya mata pelajaran ekonomi di SMA Serba Bakti Suryalaya.

Prestasi belajar yang dicapai peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal peserta didik. Menurut Slameto (2010) faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik

diantaranya kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keberhasilan belajar yang dicapai oleh seorang individu merupakan hasil interaksi antara kedua tersebut. Faktor ekstern dan intern yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu faktor lingkungan keluarga, dan motivasi belajar peserta didik.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi minat belajar peserta didik. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar anaknya. Wirosidjojo (dalam Slameto, 2015:61) mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan, bangsa, negara dan dunia.

Berdasarkan hasil Pra Penelitian yang penulis lakukan di SMA Serba Bakti Suryalaya masih banyak peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya dari luar daerah alumni inabah yang merupakan peserta didik binaan kenakalan remaja. Sehingga mereka sangat jauh dari lingkungan keluarga sehingga minimnya dukungan dari keluarga, hal ini tentunya membuat motivasi yang dimiliki oleh beberapa peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya berbeda dengan peserta didik lainnya.

Secara teori lingkungan keluarga dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Penelitian di SMA Serba Bakti Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian diatas, permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya ?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dibahas penulis ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu Pendidikan khususnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.
3. Dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta konsep-konsep mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

4. Sebagai bahan masukan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama yang lebih mendalam berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi sekolah**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan belajar mengajar guna mengoptimalkan prestasi peserta didik.

##### **2. Bagi peserta didik**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi peserta didik dalam rangka memberikan pengetahuan akan pentingnya faktor lingkungan keluarga dalam mencapai prestasi, sehingga memberikan implikasi yakni prestasi belajar peserta didik diharapkan dapat meningkat.

##### **3. Bagi penulis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman penulis, khususnya mengenai lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.